



LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank DBS Indonesia (individu)
 Posisi Laporan : Maret / 2020

(dalam juta rupiah)

No.	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi (nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN)	105,335,131
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam <i>Rasio Pengungkit</i> .	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	(273,510)
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	4,699,461
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	9,628,107
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(4,448,119)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	Total eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	114,941,070

Analisis Kualitatif

Perbedaan antara nilai tercatat aset dalam laporan keuangan dengan total eksposur Rasio Pengungkit terutama berasal dari eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) dan transaksi Derivatif, namun dikompensasi dengan faktor penyesuaian pengurang modal yang berasal dari Aktiva Tidak Berwujud dan Deferred Tax Asset (DTA), serta penyesuaian CKPN.



LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank DBS Indonesia (individu)
 Posisi Laporan : Maret / 2020

(dalam juta rupiah)

Keterangan	Periode		
	T	T-1	
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	Eksposur Aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN)	99,958,114	-
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan.	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(2,930,121)	-
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum.)	(1,483,609)	-
7	Total eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	95,544,384	-
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai <i>Replacement Cost</i> (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	7,144,910	-
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif.	2,658,058	-
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP))	N / A	N / A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	9,802,968	-
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	-	-
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	-	-
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi. (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN)	57,244,410	-
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(47,616,303)	-
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi yang berlaku).	(34,389)	-
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	9,593,718	-

(dalam juta rupiah)

Keterangan		Periode	
		T	T-1
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti	8,125,312	-
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	114,941,070	-
Rasio Pengungkit (Leverage)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	7.07%	0.00%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	7.07%	0.00%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Leverage	N / A	N / A
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	77,448	-
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	115,018,518	-
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	115,018,518	-
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	7.06%	0.00%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	7.06%	0.00%
Analisis Kualitatif			
<p>Rasio pengungkit bank sebesar 7.07% jauh diatas ketentuan minimum sebesar 3%.</p> <p>Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara total eksposur Rasio Pengungkit dengan menggunakan nilai rata-rata SFT dan nilai pada posisi akhir bulan. Hal ini dikarenakan, Bank hampir tidak mempunyai transaksi SFT pada triwulan I tahun 2020 ini. Bank memiliki transaksi SFT hanya pada tanggal 1 sampai 9 Januari 2020.</p>			



LEVERAGE RATIO TOTAL EXPOSURES

Bank's Name : PT Bank DBS Indonesia (individu)
 Peiode : March / 2020

(in millions Rupiah)

No.	Description	Amount
1	Total consolidated assets as per published financial statements (gross amount before impairment)	105,335,131
2	Adjustment for investments in banking, financial, insurance or commercial entities that are consolidated for accounting purposes but outside the scope of OJK regulation.	-
3	Adjustment for the underlying financial assets set that have been transfered in asset securitization that meet the requirements of sell-off as stipulated in OJK regulation regarding Prudential Principle in Asset Securitization Activity for Commercial Banks. In the event that the underlying financial assets have been deducted from the total assets on the balance sheet, the number in this line is 0 (zero).	-
4	Adjustment for temporary exemption of placement in Bank Indonesia for regulatory minimum reserve requirement (if any).	N/A
5	Adjustment for fiduciary assets recognised on the balance sheet pursuant to the operative accounting framework but excluded from the Leverage Ratio exposure measure.	N/A
6	Adjustment for the regular purchase or sale value of financial assets using the trade date accounting method.	(273,510)
7	Adjustment for eligible cash pooling transaction value as stipulated in this OJK regulation.	-
8	Adjustments for derivative financial instruments.	4,699,461
9	Adjustment for securities financing transactions (ie reverse repos)	-
10	Adjustment for off-balance sheet items after conversion to credit equivalent amounts of off balance	9,628,107
11	Adjustment for prudential assessment in the form of capital deduction factor and impairment.	(4,448,119)
12	Other adjustments.	-
13	Total Leverage Ratio exposures	114,941,070

Qualitative Analysis

The discrepancies between carrying amount in financial statements and total exposures of Leverage Ratio mainly come from Off Balance Sheet and Derivative exposures. However, it is compensated by the adjustment from capital deduction factor which represents Intangible Assets and Deferred Tax Asset (DTA), and adjustment for impairment.



LEVERAGE RATIO FRAMEWORK

Bank's Name : PT Bank DBS Indonesia (individu)
 Peiode : March / 2020

(in millions Rupiah)

Description	Periode	
	T	T-1
On-Balance Sheet Exposures		
1 Asset exposures in financial statements including collateral, but excluding derivatives and SFTs (gross amount before impairment)	99,958,114	-
2 Re-adding value for derivative collateral submitted to the counterparty which results in a decrease in total asset exposures in the balance sheet pursuant to the operative accounting standard.	-	-
3 (Deduction of CVM related receivables provided in derivative transaction)	-	-
4 (Adjustment for the carrying amount of marketable securities received in SFT exposures recognized as asset)	-	-
5 (Impairment of the assets in accordance with financial accounting standard)	(2,930,121)	-
6 (Asset amounts already being deduction factor of Tier 1 Capital as defined by OJK regulation regarding Capital Adequacy Ratio for Commercial Bank)	(1,483,609)	-
7 Total On-Balance Sheet Exposures Addition of line 1 upto line 6	95,544,384	-
Derivative Exposures		
8 Replacement cost (RC) associated with all derivative transactions, both with eligible variation margin or netting set agreement.	7,144,910	-
9 Add-on amounts for PFE associated with all derivatives transactions.	2,658,058	-
10 (Exempted CCP leg of client-cleared trade exposures)	N / A	N / A
11 Adjusted effective notional amount of written credit derivatives	-	-
12 (Adjusted effective notional offsets and add-on deductions for written credit derivatives)	-	-
13 Total Derivative Exposures Addition of line 8 up to line 12	9,802,968	-
Securities Financing Transaction (SFT) Exposures		
14 Gross SFT assets	-	-
15 (Netted amounts of cash payables and cash receivables of gross SFT assets)	-	-
16 CCR exposure for SFT assets following current exposures calculation as defined by this OJK regulation appendix.	-	-
17 Agent transaction exposures	-	-
18 Total SFT Exposures Addition of line 14 upto line 17	-	-
Off-Balance Sheet Exposures		
19 Off-balance sheet exposure at gross notional amount	57,244,410	-
20 (Adjustments for conversion to credit equivalent amounts after impairment)	(47,616,303)	-
21 (Off balance sheet impairment pursuant to the operative accounting standard)	(34,389)	-
22 Total Off-Balance Sheet Exposures Addition of line 19 upto line 21	9,593,718	-

(in millions Rupiah)

Description		Periode	
		T	T-1
Capital and Total Exposures			
23	Tier 1 Capital	8,125,312	-
24	Total Exposures Addition of line 7, line 13, line 18, and line 22	114,941,070	-
Leverage Ratio			
25	Leverage Ratio, including the impact of any applicable temporary exemption of placement in Bank Indonesia for regulatory minimum reserve requirement (if any)	7.07%	0.00%
25a	Leverage Ratio, excluding the impact of any applicable temporary exemption of placement in Bank Indonesia for regulatory minimum reserve requirement (if any)	7.07%	0.00%
26	Minimum Leverage Ratio requirement	3%	3%
27	Leverage Ratio buffer	N / A	N / A
Average Balance Disclosures			
28	Average value of gross SFT assets, after adjustment for sale accounting transaction which is calculated on a net basis with cash liabilities and receivables in the SFT.	77,448	-
29	End of quarter position of gross SFT assets, after adjustment for sale accounting transaction which is calculated on a net basis with cash liabilities and receivables in the SFT.	-	-
30	Total Exposures, including the impact of any applicable temporary exemption of placement in Bank Indonesia for regulatory minimum reserve requirement (if any), which as incorporated the average value of gross SFT assets as referred to in line 28.	115,018,518	-
30a	Total Exposures, excluding the impact of any applicable temporary exemption of placement in Bank Indonesia for regulatory minimum reserve requirement (if any), which as incorporated the average value of gross SFT assets as referred to in line 28.	115,018,518	-
31	Leverage Ratio, including the impact of any applicable temporary exemption of placement in Bank Indonesia for regulatory minimum reserve requirement (if any), which as incorporated the average value of gross SFT assets as referred to in line 28.	7.06%	0.00%
31a	Leverage Ratio, excluding the impact of any applicable temporary exemption of placement in Bank Indonesia for regulatory minimum reserve requirement (if any), which as incorporated the average value of gross SFT assets as referred to in line 28.	7.06%	0.00%
Qualitative Analysis			
<p>The Bank's leverage ratio of 7.07% is way above the minimum requirement of 3%. There is no significant discrepancy between Leverage Ratio total exposures using SFT average balance with month end position. It is due to the Bank almost had no SFT transactions during the first quarter of 2020. The Bank has only SFT transactions during the 1st upto 9th of January 2020.</p>			